

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, desain yang digunakan pada penelitian ini adalah survey analitik dengan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen) (Notoatmodjo, 2018).

B. Variabel penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kontrasepsi suntik.

2. Variabel Dependen (variabel bebas)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan siklus menstruasi.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabal 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
VARIABEL INDEPENDEN						
1.	Kontrasepsi suntik	Kontrasepsi hormonal yang diberikan dengan cara injeksi suntikan tunggal 150 mg/mm secara <i>intramuscular</i> (IM) setiap 12 minggu	Rekam Medik	Dokumentasi	0 : Menggunakan KB Suntik 3 Bulan 1 : menggunakan KB suntik 1 Bulan	Nominal
VARIABEL DEPENDEN						
2.	Perubahan siklus menstruasi	Masalah dalam siklus menstruasi pada akseptor KB berupa polimenorea, Oligomenorea, Amenorea atau metroragi	Kuesioner	Mengisi kuesioner	0 : Mengalami 1 : Tidak Mengalami	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek dan subjek yang di teliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik 3 bulan pada periode Januari sampai Mei 2021 di Wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Nuban Lampung Timur sebanyak 643 akseptor.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Untuk menghitung jumlah sample rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sample

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan yang atau ketepatan yang diinginkan (0,1).

Sehingga ditetapkan sample sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{643}{1 + 643(0,1)^2}$$

$$n = \frac{643}{1 + 6.43}$$

$$n = \frac{643}{7.43}$$

$n = 86,54$ dibulatkan menjadi 87 sampel

Untuk mengantisipasi terjadinya drop out, responden menambahkan 10% dari jumlah keseluruhan sampel dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n^* = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

n^* : Jumlah sampel yang dihitung

n : Jumlah sampel minimal

f : Perkiraan proporsi drop out

$$n^* = \frac{87}{1 - 0,1}$$

$$n^* = \frac{87}{0,9}$$

$$n^* = 96,67$$

Berdasarkan rumus diatas maka sampel pada penelitian ini adalah 96,67 atau dibulatkan menjadi 97 responden.

b. Kriteria Sampel

Berdasarkan keterangan di atas untuk menentukan populasi dan sampel terdapat dua kriteria yaitu :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Akseptor KB suntik di Wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun 2021.
- b) Bersedia menjadi responden dan mengisi *inform consent*.

c. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah karakteristik atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Akseptor KB Hormonal (pil dan implan).
- 2) Pasien dengan penyakit pada sistem reproduksi seperti kista, Kanker.
- 3) Tidak bersedia menjadi responden dan tidak bersedia mengisi *informed consent*.

d. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Quota sampling*. *Quota sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan (Sugiyono, 2017).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di Puskesmas Sukaraja Nuban Lampung Timur dengan *Prasurvey* p dilakukan pada bulan Maret 2021 dan pengambilan data sudah dilaksanakan pada Juni 2021.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu hak obyek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2013). Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada setiap responden yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang terjadi bila bersedia menjadi subyek penelitian (Nursalam, 2013). Peneliti memberikan penjelasan kepada responden secara tertulis maupun secara verbal kepada responden sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti juga memberikan hak kepada pasien untuk menjadi responden atau menolak menjadi responden dalam penelitian ini.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu obyek riset, pada penelitian ini kerahasiaan identitas subyek sangat diutamakan, sehingga peneliti sengaja tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Peneliti menjaga kerahasiaan serta privasi responden dengan tidak mencantumkan identitas responden dan mengganti dengan inisial sebagai identitas responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Penulis melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan. Peneliti menjaga kerahasiaan responden penelitian dengan tidak mencantumkan identitas responden dalam penelitian untuk menjaga kerahasiaan penelitian.

4. *Respect for Justice an Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

5. *Balancing Harm and Benefits* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subyek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah pengumpulan data dengan cara apapun dan selalu di perlukan suatu alat (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rekam medik yang digunakan untuk mengetahui jenis Kontrasepsi, sedangkan instrumen yang digunakan peneliti untuk mengetahui terjadinya perubahan siklus menstruasi, responden menggunakan kuesioner oleh Halawa (2017) yang berisi 20 pertanyaan dengan skala Guttman.

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmojo, 2018). Kuesioner dinyatakan valid bila nilai r hitung $> r$ table (Hastono, 2017). Kuesioner gangguan menstruasi dalam penelitian telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan 30 responden (r table 0.361) dan dinyatakan valid dengan rentang nilai (0.362-0.635).

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui ketepatan instrument pengukuran dengan konsistensi diantara butir-butir pertanyaan dalam satu instrument reliabilitas berkaitan dengan ketepatan prosedur pengukuran dan konsistensi (Notoatmojo, 2018). Instrumen dinyatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* $> t$ tabel (0.361). Kuesioer gangguan menstruasi dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* 0.800.

H. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang penting dalam mendapatkan data pada penelitian (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui penggunaan KB responden dan perubahan siklus menstruasi. Pengumpulan data penggunaan KB responden dilakukan dengan menggunakan data sekunder yaitu melalui rekam medis data Puskesmas, sedangkan perubahan siklus menstruasi responden dilakukan dengan menggunakan data primer yang menggunakan kuesioner perubahan siklus menstruasi. Selain itu pengambilan data penelitian dilakukan secara dor to

dor dan ada yang mengambil dari puskesmas atau posyandu. Pusekesmas yang digunakan oleh peneliti adalah puskesmas yang memiliki jumlah 643 pengguna KB suntik tersebar di wilayah desa Bumi Jawa Cempaka Nuban, Gedung Dalam, Gunung Tiga, Kedaton, Purwosari, Negara Ratu, Suka Cari.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Data yang masih mentah perlu diolah sedemikian rupasehingga menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (Hastono, 2017). Agar analisa data menghasilkan informasi yang benar, ada 4 tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui yaitu :

1. Editing

Melakukan pengecekan instrumen penelitian yaitu lembar ceklis dan lembar observasi apakah telah memenuhi syarat, yaitu Semua instrumen penelitian telah terisi.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/atau bilangan. Variabel penggunaan kontrasepsi suntik 3 Bulan kode 0 = bila menggunakan dan kode 1 = bila menggunakan, sedangkan pada variabel perubahan siklus menstruasi kode 0 = bila mengalami perubahan siklus menstruasi dan kode 1 = bila tidak mengalami perubahan siklus menstruasi.

3. Processing

Setelah semua isian instrumen terisi dengan benar dan juga telah melewati pengcodingan serta pemberian skor terhadap item” yang perlu diberi skor,selanjutnya adalah memproses data yang sudah dientri dapat dianalisis, pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentri data instrument ke program komputer. Kemudian menghitung atau mencatat data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

4. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* ke komputer.

J. Analisa Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, penggunaan kontrasepsi dan kejadian gangguan siklus menstruasi.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2018). Hubungan antara dua variabel dapat diketahui dan dianalisa dengan pengujian statistik menggunakan *Chi Square* yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar. Keputusan tentang hipotesis berlaku ketentuan bila *P value* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan apabila *P value* lebih kecil atau sama dengan (\leq) 0,05 maka H_0 ditolak (Sugiyono, 2017). Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB.

K. Jalannya penelitian

Langkah – langkah pengumpulan data dalam penelitian

1. Langkah persiapan

- a. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan program S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
- b. Menyerahkan permohonan izin yang diperoleh ke tempat penelitian di Dinas Kesehatan dan Puskesmas Sukaraja Nuban Lampung Timur.

2. Langkah pelaksanaan
 - a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian
 - b. Melakukan *informed consent* tentang judul, tujuan dan apa yang akan dilakukan responden ketika penelitian.
 - c. Meminta persetujuan menjadi responden.
 - d. Melakukan pengambilan data penggunaan alat kontrasepsi suntik berdasarkan rekam medis Puskesmas.
 - e. Peneliti mengumpulkan responden untuk mengetahui riwayat gangguan siklus menstruasi responden menggunakan kuesioner.
 - f. Peneliti meneliti kembali apakah data rekam medik kuesioner penelitian telah terisi dengan lengkap.
 - g. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data, hasil pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.